

## ABSTRAK

Salah satu masalah ergonomi pada pekerja adalah ritme kerja monotonis atau terus-menerus dan berulang. Hal ini banyak ditemukan pada usaha kecil dan menengah dimana masih belum adanya alat bantu kerja sehingga pekerja mengerjakan semua pekerjaan secara manual tanpa bantuan mesin. Hal ini berpotensi memunculkan keluhan muskuloskeletal. Keluhan ini merupakan keluhan pada otot, tendon, dan syaraf yang diakibatkan oleh pekerjaan dengan intensitas tinggi dan berulang. Keluhan ini biasa diistilahkan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorder* (MSDs).

Seperti halnya pada PD. Setiabudhi Mandiri Bandung, perusahaan kecil menengah dalam bidang makanan, dimana para pekerja produksi melakukan pekerjaannya secara monotonis dan tanpa bantuan dari mesin. Dalam pengamatan awal, para pekerja bekerja dengan postur yang tidak ergonomi seperti menunduk dan membungkuk selama 7 (tujuh) jam kerja sehingga dapat menimbulkan keluhan gangguan muskuloskeletal pada pekerja.

Penelitian ini bersifat deskriptif untuk mengetahui tingkat keluhan MSDs dan penilaian risiko kerja. Untuk tingkat keluhan MSDs digunakan kuesioner *Nordic Body Maps* (NBM) sedangkan untuk penilaian risiko digunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan keluhan pada bagian tubuh leher (90%), bahu (90%), pergelangan tangan (80%), punggung bawah (80%), dan punggung atas (60%) paling banyak dan sering dikeluhkan pekerja. Untuk risiko postur kerja dari proses kerjanya didapatkan skor 6 yang berarti berisiko menengah dimana dibutuhkannya investigasi dan perubahan segera.

**Kata kunci** : Ergonomi, *Musculoskeletal Disorder* (MSDs), *Nordic Body Maps* (NBM), *Rapid Entire Body Assessment* (REBA)

## **ABSTRACT**

*One of the ergonomics problems in workers is monotonous work rhythm or continuous and repetitive. This is mostly found in small and medium company where there are still work in manual without machines. This has the potential to cause musculoskeletal complaints. There is a complaint in the muscles, tendons, and nerves caused by work with high intensity and repetitive. These complaints are usually termed with Musculoskeletal Disorder (MSDs).*

*As is the case with PD. Setiabudhi Mandiri Bandung, small companies in the field of food, production workers do their work monotonically and without machines helping. In initial observations, workers work with improper postures such as bowing and bending over 7 hours working so workers can cause complaints of musculoskeletal disorders in workers.*

*This research is descriptive in nature to determine the level of MSDs complaints and work risk assessment. For the MSDs complaint level was used Nordic Body Maps (NBM) questionnaire while for the risk assessment was used Rapid Entire Body Assessment (REBA) method.*

*The results of this study showed complaints on the body parts of the neck (90%), shoulders (90%), wrists (80%), lower back (80%), and upper back (60%) the most and often complained of workers. For work posture risk, a score of 6 is obtained, which means medium risk where are needed immediate investigation and change.*

**Keywords** : *Ergonomics, Musculoskeletal Disorder (MSDs), Nordic Body Maps (NBM), Rapid Entire Body Assessment (REBA).*